

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Pengujian Persyaratan Analisis

Pengujian persyaratan analisis dimaksudkan sebagai uji persyaratan untuk menggunakan teknik analisis korelasi dan regresi sebelum data dianalisis. Pengujian persyaratan yang dilakukan adalah uji normalitas, uji linieritas dan uji independensi antara variabel bebas.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas data dipergunakan untuk melihat apakah data yang digunakan berdistribusi normal. Pengujian normalitas menggunakan uji statistik Kolmogorov Smirnov.

No	Variabel	Faktor	Skor
1	X1	Nilai Kolmogorov-Smirnov Z	1,996
		Probabilitas	0,06
2	X2	Nilai Kolmogorov-Smirnov Z	1,599
		Probabilitas	0,12
3	Y	Nilai Kolmogorov-Smirnov Z	1,628
		Probabilitas	0,10

Persyaratan data disebut normal jika probabilitas atau $p > 0,05$ pada uji Kolmogorov Smirnov. Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai $p > 0,05$, maka diketahui bahwa semua variabel

adalah berdistribusi normal, atau memenuhi persyaratan uji normalitas.

B. Pengujian Hipotesis

1. Hipotesis Pertama

Hipotesis statistik yang diuji adalah:

$$H_0 : \rho_{Y1} \leq 0$$

$$H_1 : \rho_{Y1} > 0$$

Pengujian untuk mengetahui hubungan variabel (X_1) dengan (Y) digunakan analisis korelasi sederhana, sedangkan untuk menguji keberartiannya digunakan uji t. Rangkuman perhitungannya dapat dilihat pada Tabel 4.8.

Korelasi	Koefisien Korelasi (r)	Koefisien Determinan (r^2)	t hitung	t tabel ($\alpha = 0,05$)
r_{X_1Y}	0,363	0,132	4,457	1,645

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa koefisien antara variabel (X_1) dengan (Y) sebesar 0,363 dengan koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,132. Melalui uji t yang telah dilakukan ternyata diperoleh t hitung = 4,457 sedangkan nilai t tabel = 1,645. Oleh karena t hitung (4,457) > t tabel (1,645), hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan

antara variabel dengan dengan bentuk hubungan linier dan prediktif melalui garis regresi $\hat{Y} = 50,431 + 0,570 X_1$. Data selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 10.

2. Hipotesis Kedua

Hipotesis statistik yang diuji adalah:

$$H_0 : \rho_{y2} \leq 0$$

$$H_1 : \rho_{y2} > 0$$

Pengujian untuk mengetahui hubungan variabel (X_2) dengan (Y) digunakan analisis korelasi sederhana, sedangkan untuk menguji keberartiannya digunakan uji t. Rangkuman hasil perhitungannya dapat dilihat pada Tabel 4.9.

Korelasi	Koefisien Korelasi (r)	Koefisien Determinasi (r^2)	t hitung	t table ($\alpha = 0,05$)
r_{X_2Y}	0,324	0,105	3,917	1,645

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa koefisien antara variabel (X_2) dengan (Y) sebesar 0,324 dengan koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,105. Melalui uji t yang telah dilakukan ternyata diperoleh t hitung = 3,917 sedangkan nilai t tabel = 1,645. Oleh karena t hitung (3,917) > t tabel (1,645), hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara variabel dengan dengan bentuk hubungan linier dan prediktif melalui garis regresi $\hat{Y} = 60,575 + 0,367X$